

**Gambaran pendidikan moral dalam keluarga pada anak usia dini di paud
histana mulia
Lubuk alung**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satau Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (SI) jurusan Pendidikan Luar Sekolah***



Oleh:

**NURLAILI
98898/2009**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**GAMBARAN PENDIDIKAN MORAL ANAK DALAM KELUARGA PADA
ANAK USIA DINI DI PAUD HISTANA MULIA LUBUK ALUNG**

Nama : Nurlaili
NIM : 98898
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

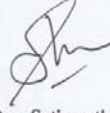
Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dra. Hj. Irmawita, M. Si
NIP. 19620809 198602 2 002

Pembimbing II,



Dra. Setiawati, M. Si
NIP. 1961090191986022 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Pendidikan Moral Dalam Keluarga
Pada Anak Usia Dini di PAUD Histana Mulia
Lubuk Alung

Nama : Nurlaili

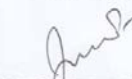
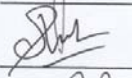
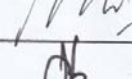
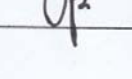
NIM : 98898

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi
Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Irmawita, M. Si	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Setiawati, M. Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Mhd. Natsir, S.Sos.i., M.Pd	5. 

ABSTRAK

Nurlaili, 2013 : Gambaran Pendidikan Moral Anak Dalam Keluarga Pada Anak Usia Dini Di Paud Histana Mulia Lubuk Alung

Masalah yang ditemui dilapangan yaitu masih ada anak yang tidak mematuhi peraturan sehingga mempengaruhi kedisiplinan anak dalam belajar, seperti anak dalam berkomunikasi dengan guru sopan dan ada yang tidak sopan, kemauan anak dalam belajar masih terlihat kurang, perhatian dari orangtua yang juga mempengaruhi moral anak, kemampuan guru dalam menggunakan program pembelajaran moral harus lebih baik lagi. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan tentang pendidikan moral anak dalam aspek berbicara, menggambarkan pendidikan moral anak dalam mematuhi perkataan orang tua dan guru, menggambarkan pendidikan moral anak dalam berkata jujur, menggambarkan pendidikan moral anak dalam menghargai orang lain.

Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua anak usia dini di PAUD Histana Mulia Lubuk Alung yang berjumlah 20 orang. Berhubung karena jumlah populasi sedikit, maka tidak dilakukan penarikan sampel, jadi responden penelitian ini sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan alat pengumpulan datanya adalah kuisioner dengan alternative jawaban berupa skala likers teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Berdasarkan hasil penelitian menemukan bahwa: (1) aspek berbicara sopan santun sudah terlihat baik, (2) aspek mematuhi peraturan orangtua dan guru sudah terlaksana dengan baik, (3) aspek berkata jujur terlihat sudah baik, (4) dan untuk aspek anak menghargai orang lain sudah terlaksana dengan baik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendidikan moral anak dalam keluarga sudah berjalan dengan baik.

Disarankan kepada lembaga PAUD untuk lebih memberikan sosialisasi kepada orangtua terutama anak usia dini tentang pendidikan moral dalam keluarga.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul tan Gambaran Pendidikan Moral Dalam Keluarga Pada Anak Usia Dini Di Paud Histana Mulia Lubuk Alung benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang Juli 2013



NURLAILI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Gambaran Pendidikan Moral Dalam Keluarga Pada Anak Usia Sini di PAUD Istana Mulia Lubuk Alung".

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan karena terbatasnya kemampuan peneliti baik pengalaman maupun pengetahuan. Berkat bantuan berbagai pihak akhirnya peneliti dapat mengatasi segala kesulitan yang ditemukan selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Drs. Wisroni, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara intensif kepada penulis.
2. Ibu Dra. Hj. Irmawita, M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Setiawati, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan karyawati Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi.
5. Kedua orang tua, yang telah memberikan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
6. Teman-teman Angkatan 2010 buat kebersamaan baik suka dan duka selama menjalani masa-masa perkuliahan.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mohon maaf. Saran dan kritikan yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan peneliti pada khususnya.

Padang, Juli 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Asumsi	7
H. Manfaat Penelitian	8
I. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Anak Usia Dini.....	11
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	11
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	12
c. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	13
2. Pembinaan Moral Anak Usia Dini.....	14
3. Keluarga.....	16
a. Pengertian Keluarga.....	16
b. Peran dan Fungsi Keluarga	20
4. Pendidikan Moral Anak Usia Dini Dalam Keluarga	23
a. Membiasakan	24
b. Mengajarkan	25
c. Mematuhi Aturan	26
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi	31

2. Sampel	31
C. Jenis dan Sumber Data	31
1. Jenis Data	31
2. Sumber Data.....	32
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	34
1. Deskripsi Berbicara Sopan Santun	34
2. Mematuhui Perkataan Orang Tua dan Guru	36
3. Berkata Jujur	38
4. Menghargai orang Lain	40
5. Reikapitulasi Gambaran Pendidikan Moral dalam Keluarga Pada Anak Usia Dini di PAUD Histana Mulia Lubuk Alung.....	42
B. Pembahasan.....	43
1. Berbicara Sopan Santun	43
2. Mematuhi Perkataan ORang Tua dan Guru	44
3. Berkata Jujur	44
4. Menghargai Orang Lain	45
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	47
B. Saran	47
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Peserta Didik PAUD Tahun 2012	4
2. Data Tentang Moral Anak Usia Dini	5
3. Distribusi Frekuensi Pendidikan Moral dalam Aspek Berbicara Sopan Santun	34
4. Distribusi Frekuensi Pendidikan Moral Dalam Aspek Mengetahui Perkataan Orang Tua dan Guru	36
5. Distribusi Frekuensi Pendidikan Moral dalam Aspek Berkata Jujur.....	38
6. Distribusi Frekuensi Pendidikan Moral dalam Aspek Menghargai Orang Lain	40
7. Rekapitulasi Gambaran Pendidikan Moral dalam Keluarga Pada Anak Usia Dini di PAUD Histana Mulia Lubuk Alung	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	30
2. Penilaian Sopan Santun Anak	35
3. Penilaian Mematuhi Perkataan Orang TUa	37
4. Penilaian Berkata Jujur Anak	39
5. Penilaian Tentang Menghargai Orang Lain	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuisisioner Penelitian.....	51
2. Frekuensi Data.....	55
3. Surat Izin Penelitian.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang untuk mengejar ketinggalan dari negara maju diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Untuk menciptakan sebuah bangsa dan negara dapat diperoleh melalui pendidikan merupakan investasi dalam pembangunan yang berkelanjutan. Dalam rangka globalisasi menyiapkan pendidikan perlu dengan tuntutan kompetensi sebagai upaya memacu kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan yang semakin signifikan dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang berkompetensi.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah “suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut” (pasal 1, butir 14). Dalam Pasal 28 UU tersebut antara lain bahwa PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, dan PAUD dapat diselenggarakan dalam jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Dalam hal ini kelompok bermain merupakan salah satu PAUD Jalur pendidikan non formal pasal 28 ayat 4.

Kemajuan dan perkembangan pendidikan sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga perubahan akhlak pada anak sangat dipengaruhi oleh pendidikan formal dan informal. Penerapan pendidikan akhlak pada anak sebaiknya dilakukan sedini mungkin agar kualitas anak yang berakhlak mulia sebagai bekal khusus bagi dirinya, betapa banyak faktor penyebab terjadinya kenakalan pada anak-anak yang dapat menyeret mereka pada dekadensi moral dan pendidikan yang buruk dalam masyarakat, dan kenyataan kehidupan yang pahit penuh kegilaan betapa banyak sumber kejahatan dan kerusakan yang menyeret mereka.

Ketika seorang anak pertama lahir ke dunia dan melihat apa yang ada di dalam rumah dan sekelilingnya, tergambar, dalam benaknya sosok awal dari sebuah gambaran kehidupan, bagaimana awalnya dia harus bisa melangkah dalam dunia. Jiwanya yang masih suci dan bersih akan menerima segala bentuk apa saja yang datang dalam dirinya. Imam Al Ghazoli berkata: anak adalah amanat bagi orang tuanya hatinya bersih, suci, dan polos, kosong dari segala ukiran dan gambaran. Anak akan selalu menerima apa saja yang mempengaruhinya, maka apabila dibiasakan pendidikan akhlak yang jelek terhadap anak usia dini akan berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangannya.

Moral anak usia 5-6 tahun sudah bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, bisa membedakan mana yang salah dan mana yang benar. Akhlak anak akan tumbuh sebagai hasil mempelajari bagaimana bersikap terhadap orang lain, bagaimana berperilaku di dunia ini, pelajaran

yang ditimbulkan oleh tindakan memasukan ke dalam hati apa yang dilihat dan didengarnya. Anak-anak selalu memperhatikan perilaku orang dewasa, anak-anak melihat dan mencari isyarat bagaimana orang harus berperilaku, dan menemukan banyak sekali isyarat dari orang tua dan guru cara melakukan pilihan, menyapa orang lain dan lain sebagainya.

Pandangan menurut Moshos dan Nancy dalam Wina (2008: 279) moral anak usia 5 hingga 6 tahun adalah perkembangan moral pada usia ini memperhatikan peraturan lebih daripada sebelumnya, tetapi belum sepenuhnya diinternalisasi oleh anak. Anak memiliki bakat untuk mengembangkan hati nurani. Anak masih mendefinisikan tindakan sebagai benar atau salah terutama kepada orang tua dan guru untuk menghindari hukuman.

Gunarsa (2002) keluarga merupakan tempat pertama bagi anak untuk berintegrasi sosial. Melalui keluargalah anak belajar berespons terhadap masyarakat yang lebih luas kelak, melalui proses integrasi di dalam keluarga dan melalui orang tua, anak belajar beradaptasi dengan lingkungannya. Dengan demikian dasar pengembangan dari seorang individu telah diletakan orang tua melalui praktek pembinaan anak sejak usia dini. Tujuan pendidikan moral dalam keluarga adalah menggambarkan pendidikan moral anak dalam aspek berbicara sopan, menggambarkan pendidikan moral anak dalam aspek mematuhi perkataan orangtua dan guru, menggambarkan pendidikan moral anak dalam berkata jujur, menggambarkan pendidikan moral anak dalam menghargai orang lain.

Sebagai mana dengan proses pendidikan anak usia dini yang dilaksanakan di PAUD Histana Mulia yang berada di Kabupaten Padang Pariaman bahwa di PAUD ini anak umur 4-6 tahun di didik oleh guru sebagaimana dilihat pada tabel dibawah ini. Jumlah anak didik yang terdaftar sebanyak 20 orang terdiri 9 orang laki-laki, 11 orang perempuan.

Tabel 1.
Jumlah Peserta didik AUD Tahun 2012

No	Nama Kelompok Belajar	Peserta didik		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelompok A	3 orang	7 orang	10
2	Kelompok B	6 orang	4 orang	10
	Total	9 orang	11 orang	20

Sumber : Peserta didik PAUD Histana Mulia Tahun 2012

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan dari sebuah program PAUD telah dapat memenuhi salah satu syarat terbentuknya kelompok belajar minimal 10 orang, seperti peserta pendidikan anak usia dini baik laki-laki maupun perempuan berjumlah sebanyak 20 orang.

Untuk mendapatkan hasil program tersebut baik penyelenggaraan maupun pendidik PAUD telah menerapkan pendidikan moral dalam keluarga. Pendidikan moral merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi sebab moral merupakan salah satu modal yang harus dimiliki oleh setiap anak didik PAUD.

Tabel 2
Data Tentang Moral Anak Usia Dini

No	Kelompok Belajar	Jumlah Anak	Moral anak yang baik
1	Kelompok A	10	5
2	Kelompok B	10	6
	Jumlah	20	11

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa moral anak yang sudah baik pada kelompok A hanya 5 orang, sedangkan untuk kelompok B hanya 6 orang. Untuk itu guru berusaha untuk meningkatkan moral anak usia dini.

Masalah moral merupakan masalah yang sekarang ini sangat banyak meminta perhatian terutama bagi para pendidik, ulama, masyarakat dan orang tua. Banyak berita tentang tindakan kriminalitas yang dilakukan oleh anak-anak maupun orang dewasa, seperti yang terjadi di beberapa daerah yang diberitakan di berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik seperti tidak menghormati orang yang lebih tua, berbicara dengan suara yang keras dan membentak.

Selanjutnya menurut hasil pengamatan penulis pada bulan Juli tahun 2012 di PAUD Histana Mulia dilihat bahwa anak PAUD dalam belajar mematuhi aturan-aturan yang diberikan guru tetapi masih ada anak yang tidak mematuhi peraturan sehingga mempengaruhi kedisiplinan anak dalam belajar, seperti anak dalam berkomunikasi dengan guru sopan dan ada yang tidak sopan, kemauan anak dalam belajar masih terlihat kurang, perhatian dari orangtua yang juga mempengaruhi moral anak, kemampuan guru dalam menggunakan program pembelajaran moral harus lebih baik lagi.

Berdasarkan fenomena di atas maka penelitian ini berjudul “**Gambaran Pendidikan Moral dalam Keluarga Pada Anak Usia Dini Di PAUD Histana Mulia Lubuk Alung**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu masih kurangnya moral anak sehingga muncul masalah-masalah yaitu:

1. Kedisiplinan anak dalam belajar
2. Kesopanan anak dalam berbicara
3. Kemauan anak dalam belajar
4. Perhatian orang tua terhadap pembelajaran anak di rumah
5. Kemampuan guru dalam menggunakan program pembelajaran moral dan agama dalam pembelajaran tingkah laku di sekolah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan mengingat luasnya masalah dalam pendidikan moral maka penelitian ini hanya membatasi permasalahan pada: pendidikan moral pada Anak Usia Dini dalam keluarga pada PAUD Histana Mulia Lubuk Alung.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran pendidikan moral dalam keluarga anak usia dini di PAUD Histana Mulia Lubuk Alung dilihat dari aspek berbicara sopan, mematuhi perkataan orangtua dan guru, berkata jujur, menghargai orang lain.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat:

1. Mengambarkan tentang pendidikan moral anak dalam berbicara sopan
2. Mengambarkan pendidikan moral anak dalam mematuhi perkataan orangtua dan guru
3. Mengambarkan pendidikan moral anak dalam berkata jujur
4. Mengambarkan pendidikan moral anak dalam menghargai orang lain

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pendidikan moral anak dalam berbicara sopan
2. Bagaimana pendidikan moral anak dalam mematuhi perkataan orangtua dan guru
3. Bagaimana pendidikan moral anak dalam berkata jujur
4. Mengambarkan pendidikan moral anak dalam menghargai orang lain

G. Asumsi

Penelitian mengajukan asumsi sebagai berikut:

1. Setiap anak orangtua mempunyai cara tersendiri dalam memberikan pendidikan moral dalam keluarga
2. Setiap PAUD Menerapkan pendidikan moral dengan cara yang berbeda

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dijabarkan kedalam manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1. Manfaat teoritis sebagai sumbangan pemikiran dan khasanah ilmu pengetahuan serta intelektual dalam pengembangan moral anak usia dini dan penilaian hasil belajar anak usia dini di PAUD Histana Mulia Lubuk Alung.
2. Manfaat praktis.
 - a. Dapat memberikan masukan bagi pendidik dalam mengembangkan moral dan agama pada anak
 - a. Pengelola dan orangtua agar lebih memaknai kegiatan dalam belajar sehingga mendapatkan hasil yang baik.

I. Definisi Operasional

1. Pengembangan Moral dan Agama Anak Usia Dini menurut Jean Piaget dalam Aliasar (2003: 2) menyatakan definisi moral adalah “dorongan kuat yang baik serta patuh terhadap peraturan-peraturan yang harus diikuti dengan tanggung jawab yang objektif dan berkaitan dengan peraturan-peraturan yang sudah pasti”, yang dimaksud dengan moral dalam penelitian ini adalah:

a. Berbicara Sopan

Berbicara adalah suatu penyampaian maksud tertentu dengan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa supaya bunyi tersebut dapat dipahami oleh orang yang ada dan mendengar di sekitarnya sedangkan sopan adalah hormat dengan tak lazim (akan kepala) tertib menurut adat yang baik atau bisa dikatakan sebagai cermin kognitif (pengetahuan). Berbicara sopan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak berbicara sopan dengan teman sebaya, dengan guru, orangtua dan masyarakat.

b. Mematuhi perkataan orangtua dan guru

Disiplin merupakan kata yang sering kita artikan berupa peraturan-peraturan yang secara eksplisit mencakup sanksi-sanksi yang akan diterima jika terjadi pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut. Disiplin merupakan unsur yang terkandung dalam manajemen sumber daya manusia yang bersumber dari proses pengembangan karyawan. Karena dalam proses pengembangan, para karyawan diberikan peningkatan keterampilan teknis, teoritis, konseptual dan tanggung jawab moral anak usia dini melalui pendidikan. Dengan adanya disiplin, maka anak akan selalu mematuhi peraturan orangtua dan guru baik disekolah maupun dirumah.

c. Berkata jujur

Jujur adalah memberitakan sesuatu dengan benar. Berbuat jujur merupakan perbuatan terpuji. Manusia akan beruntung bila selalu jujur, ia akan disenangi oleh siapa saja. Jujur yang dimaksud dalam

penelitian ini adalah anak berkata sesuai dengan apa yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari

d. Menghargai orang lain

Menghargai adalah suatu kata yang mudah diucapkan tapi sering kita lupakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Keluarga

Morgan dalam Sitorus (1988;45) menyatakan bahwa “keluarga merupakan suatu grup sosial primer yang didasarkan pada ikatan perkawinan (hubungan suami-istri) dan ikatan kekerabatan (hubungan antar generasi, orang tua-anak) sekaligus”. Namun secara dinamis individu yang membentuk sebuah keluarga dapat digambarkan sebagai anggota dari grup masyarakat yang paling dasar yang tinggal bersama dan berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan individu maupun antar individu mereka.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan moral anak harus diajarkan sejak dini. Pendidikan moral yang pertama sekali diajarkan oleh keluarga, karena keluarga merupakan suatu group sosial yang melatih anak sejak dini. Beberapa hal yang harus diajarkan dalam keluarga untuk pendidikan moral anak adalah berbicara sopan santun, mematuhi perkataan orangtua dan guru, berkata jujur, dan menghargai orang lain.